

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Ekowisata berkelanjutan telah menjadi fokus perhatian global dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan dan mempromosikan pariwisata yang bertanggung jawab. Konsep ekowisata menawarkan pendekatan yang berkelanjutan dalam menggabungkan pelestarian alam, pembangunan sosial-ekonomi, dan partisipasi aktif masyarakat setempat (Kim, Xie, & Cirella, 2019). Kehadiran ekowisata di era pembangunan berkelanjutan dan misi pembangunan pariwisata harus seminimal mungkin berdampak negatif, baik terhadap sumber daya lingkungan dan pada nilai-nilai sosial-budaya lokal (Sibutarbutar & Soemarno, 2013).

Keanekaragaman ekosistem dan keunikan budaya dari berbagai destinasi ekowisata telah menarik perhatian para peneliti dan praktisi untuk mengembangkan prinsip ekowisata berkelanjutan yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengelolaan destinasi pariwisata. Menurut Page dan Ross (2002), ekowisata terdiri dari tiga prinsip utama, yaitu; prinsip konservasi, prinsip partisipasi masyarakat, dan prinsip ekonomi. Prinsip Konservasi berarti kepedulian, tanggung jawab dan komitmen terhadap perlindungan lingkungan alam dan budaya, penerapan prinsip bisnis yang bertanggung jawab, dan ekonomi berkelanjutan. Prinsip partisipasi masyarakat adalah perencanaan dan pengembangan

Ekowisata yang harus melibatkan masyarakat lokal dengan sebaik-baiknya. Kemudian Prinsip Ekonomi Pengembangan ekowisata adalah efisien dengan mengatur sumber daya alam sehingga pemanfaatan berkelanjutan dapat mendukung generasi mendatang (Lubis, 2023).

Dalam kajian literatur ini, penulis akan menyelidiki berbagai aspek prinsip ekowisata berkelanjutan yang telah diusulkan dan diimplementasikan di berbagai destinasi pariwisata. Analisis literatur ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang keberhasilan dan tantangan dalam mengadopsi prinsip ekowisata berkelanjutan, serta bagaimana prinsip-prinsip ini dapat diintegrasikan ke dalam perencanaan dan pengelolaan pariwisata untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat dan lingkungan.